

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perencanaan pelaksanaan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I. Kerangka pelaksanaan penelitian meliputi desain penelitian (bagian 3.1), data dan sumber data (bagian 3.2), teknik pengumpulan data (bagian 3.3) dan analisis data (bagian 3.4).

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk mengetahui pengaruh gender terhadap variasi bahasa dalam *caption instagram* serta bagaimana merealisasikan makna yang dimaksud. Metode kualitatif mengamati karakteristik unit individu secara mendalam dan menganalisis berbagai fenomena (Cohen dan Manion 1994). Lebih lanjut, Isaac dan Michael (1987) mengatakan metode kualitatif adalah studi dimana para peneliti tidak perlu menetapkan hipotesis, tetapi untuk mengamati apa yang disajikan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena variasi bahasa yang digunakan laki-laki dan perempuan dalam *caption instagram* menggunakan pendekatan *Computer Mediated Discourse Analysis* (CMDA) dari teori Herring (2012).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan cara melakukan rekaman layar atau *screenshot* yang memuat *caption* bertema *fashion* dalam sosial media *instagram*. Metode ini digunakan berdasarkan data yaitu kata, frasa, atau kalimat yang ditemukan dalam *caption instagram*. Penelitian kualitatif mengklaim dunia menggambarkan kehidupan, dari sudut pandang orang-orang yang berpartisipasi dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial dan menarik perhatian pada proses, pola makna dan fitur struktural (Uwe,2004).

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan penelitian yaitu (1) apa pengaruh gender terhadap variasi bahasa dalam *Caption Instagram*? (2) bagaimana variasi bahasa itu digunakan untuk merealisasikan makna yang dimaksud. Pada penelitian ini, fenomena tertentu tersebut merujuk pada variasi bahasa dalam *caption instagram*. Penelitian ini berfokus pada analisis variasi bahasa yang digunakan laki-laki dan perempuan dalam *caption instagram*. Teori

Lakoff (1975) yang membahas tentang fitur bahasa perempuan digunakan untuk menganalisis variasi bahasa perempuan. Teori Mulac, dkk (2001) tentang fitur bahasa laki-laki digunakan untuk menganalisis variasi bahasa laki-laki. Teori *Computer Mediated Discourse Analysis* (CMDA) dari Herring (2012) digunakan untuk memahami penggunaan bahasa dalam dunia virtual.

3.1. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah *caption* yang diunggah di media sosial *instagram* bertema *fashion* makulin dan feminin. Item fashion yang dipilih dalam penelitian ini adalah pakaian, sneakers, dan scraf yang dibahas dalam *caption instagram* laki-laki dan perempuan. Sumber data atau objek data dari penelitian ini ialah bahasa yang digunakan oleh laki-laki dan perempuan dalam *caption* yang diunggah di media sosial *instagram*. Lofland dan Lyn (dalam Moleong, 2011) mengatakan bahwa sumber tertulis, tindakan, kata, foto, dan data statistik merupakan sumber data utama dalam penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian dari metode penelitian untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi dan dokumentasi, berikut penjelasan dari ketiga teknik tersebut.

a. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara melihat teks-teks *caption* yang diunggah oleh para pengguna *instagram* sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu *fashion*

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah rekaman layar atau 'screenshot' yaitu pengambilan gambar melalui *handphond* untuk merekam tampilan *caption* yang berupa teks atau data-data yang diambil dari *instagram*.

3.3 Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan teori Lakoff (1975) yang membahas fitur bahasa perempuan dan Mulac, dkk (2001) membahas fitur bahasa laki-laki untuk menemukan variasi bahasa yang digunakan laki-laki dan perempuan dalam *caption instagram*. Analisis variasi bahasa yang digunakan

untuk merealisasikan makna yang dimaksud dalam *caption instagram* dianalisis menggunakan teori Herring (2012) yang membahas tentang *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)*.

Data dikumpulkan dengan metode rekam layar atau *screenshot* yang memuat *caption instagram* bertema *fashion* dan akan dianalisis beberapa tahapan yaitu dengan mengikuti prosedur analisis data dari Miles dan Huberman (2014) tentang teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Adapun tahapan-tahapan analisis data diuraikan sebagai berikut:

- a. Identifikasi, yaitu melihat dan menentukan ciri objek kebahasaan pada *caption instagram*.
- b. Klasifikasi, pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan diklasifikasi sesuai dengan fitur bahasa yang ada pada teori Lakoff (1975) dan Mulac (2001) untuk melihat variasi bahasa apa yang ditemukan dalam *caption instgram* yang digunakan laki-laki dan perempuan. Selanjutnya di analisis menggunakan teori Herring, (2012) tentang *computer mediated discourse analysis (CMDA)* untuk melihat bagaimana variasi bahasa itu digunakan untuk merealisaikan makna yang dimaksud.
- c. Deskripsi, pada tahap ini mendeskripsikan hasil dari temuan dari hasil dan membahas temuan tersebut.
- d. Eksplanasi/penjelasan, setelah diuraikan maka memberikan penjelasan dari hasil temuan
- e. Interpretasi, pada tahap ini memberikan atau mengutaran pendapat sendiri terhadap hasil temuan penelitian.
- f. Simpulan, pada tahap terakhir ini, menarik kesimpulan dan verifikasi dari data yang sudah dianalisis. Sehingga, simpulan yang diberikan bisa menjawab masalah yang telah dirumuskan pada pendahuluan

Tabel 3.1 Analisis Fitur Bahasa Perempuan dalam *Caption Instagram Lakoff (1975)*

No	Kalimat	<i>LH</i>	<i>TQ</i>	<i>HG</i>	<i>RI</i>	<i>EA</i>	<i>PCT</i>	<i>I</i>	<i>SF</i>	<i>SW</i>	<i>ES</i>
1	Kanaka scarf @wearingklmby ini ide designnya bagus bgt loh... (I) salute sama @nadinogaus yang selalu terinspirasi dengan alam Indonesia. Udah keren idenya, (EA) bagus pula hasilnya. (I) Luvvv					√		√			

KETERANGAN:

- a. *Lexical Hedges or Filler: LH*
- b. *Tag Question: TQ*
- c. *Hypercorrect Grammar: HG*
- d. *Rising Intonation in Declarative: RI*
- e. *Empathy Adjective: EA*
- f. *Precise Color Terms: PCT*
- g. *Intensifiers: I*
- h. *Superpolite Forms: SF*
- i. *Avoidance of Strong Swear Words: SW*
- j. *Emphatic Stress: ES*

Tabel 3.2 Analiasi Fitur Bahasa Laki-laki Mulac (2001)

No	Fitur bahasa laki-laki	Contoh kalimat
1	Referensi Kuantitatif	-
2	Kata Sifat Penghakiman	Banyak kata-kat unik juga.
3	Perintah	-
4	Kata Lokasi	cek deh di instagramnya @tanpasuara.id
5	Kalimat Singkat	-
6	Referensi Diri	Aku pakai baju dari @tanpasuara.id

Tabel 3.3 Klasifikasi Faktor Konteks Media (Herring, 2012)

Kode	Dimensi	Kategori	Keterangan
M1	Sinkronisitas	Asinkronis	<i>Caption</i> tersimpan dalam media sosial <i>instagram</i> dan bisa dibaca oleh siapa saja dan kapan saja
M2	Transmisi Pesan	Satu arah	Karena pengguna <i>instagram</i> tidak berhubunga secara langsung
M3	Persistensi Transkrip	Tersimpan atau tidak hilang	<i>Caption</i> akan tersimpan atau relatif lebih lama bertahan dalam media sosial <i>instagram</i> .
M4	Ukuran Jatah Pesan	Luas	Jumlah karakter yang menggunakan <i>instagram</i> tidak terbatas
M5	Saluran komunikasi	Tekstual	Berbentuk teks
M6	Pesan anonim	Tidak didominasi	Pemilik <i>caption</i> menggunakan akun asli
M7	Pesan Pribadi	Dominan	<i>Caption</i> yang dibuat bersifat pesan pribadi karena menggunakan akun asli
M8	Penyensoran	Bebas	Tipografi yang tidak baku cenderung menggunakan kata atau huruf tidak formal dan bebas berbicara serta menggunakan akronim
M9	Kutipan	Mengacu pada teks <i>caption instagram</i>	Tanggapan mengacu pada teks <i>caption instagram</i>
M10	Format Pesan	Diformat secara kronologis	Diurutkan berdasarkan jam, hari, tanggal dan tahun.

Table 3.4 Klasifikasi Faktor Konteks Situasi Komunikasi (Herring, 2012)

Kode	Dimensi	Kategori	Keterangan
S1	Struktur Partisipasi	<i>Follower</i> /Publik	Siapa saja dapat berpartisipasi.
S2	Karakteristik Partisipan	Secara ideologi relatif beragam	Berdasarkan ideologi media
S3	Tujuan	Promosi	Mempromosikan sebuah produk <i>scarf</i>
S4	Tema/Topic	<i>Fashion</i>	Berkaitan dengan informasi tentang <i>fashion</i> atau mempromosikan item yang berhubungan dengan <i>fashion</i>
S5	Nada	Santai	Karena berbentuk informal
S6	Kegiatan	Memberikan informasi	Informasi desain <i>scarf</i>
S7	Norma	Informal	Berlibihan dan bercanda
S8	Kode Bahasa	Kasual	Menggunakan bahasa sehari-hari